

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS Vb SDN 026 BANJAR XII
KECAMATAN TANAH PUTIH**

Susanti Damanik, Eddy Noviana, Zetra Hainul Putra

susantidamanik05@gmail.com, eddynoviana82@gmail.com, zetra.hainul.putra@lecturer.unri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau, Pekanbaru

***Abstract:** The research of the background by lowering of result learn social science class student of Vb SDN 026 Banjar XII with mean 55,25 with complete critery on minimize (KKM) ips is 65, total class student of Vb is 20 tired people with KKM only 8 people completely classical 40% this research represent research of class action (PTK) with aimto to increase result of learning IPS class student of Vb SDN 026 Banjar XII by applying model Numbered Heads Together data collecting instrument at this thesis is activity sheet learn and student and also result of meaning. Is obtained by result of activity learn in course of study at first cycle of first meeting is 58,3% and at second meeting mounting 12,5% becoming 70,8% . at cycle both of activity learn more mounting of cycle of first,cycle siclus both of first meeting mount counted 12,5% becoming 83,3% at meeting both of second cycle mounting counted 12,5% becoming 95,8%.The result of data analysis of activities first cycle student at first meeting is 54,2% and second meeting mounting counted 8,3% becoming 62,5% at cycle both of first meeting of student activity mount from 16,7% becoming 79,2% and at the meeting both of second cycle mounting from 12,5% becoming 91,7%. A thesis this present result learn which is obtained from daily restating value before action with daily restating mean before action with mean 55,25 daily restating average value mount equalto 26,24% becoming 69,75. At this cycle of daily restating average value mount from 47,96% becoming 81,75 the principle result of research with applying of model study of type cooperative of Numbered Heads Together can improve result learn class student social science of Vb SDN 026 Banjar XII Kecamatan Tanah Putih.*

Keyword: *numbered heads together, social studies learning outcomes*

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS Vb SDN 026 BANJAR XII KECAMATAN TANAH PUTIH

Susanti Damanik, Eddy Noviana, Zetra Hainul Putra

susantidamanik05@gmail.com, eddynoviana82@gmail.com, zetra.hainul.putra@lecturer.unri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas Vb SDN 026 Banjar XII dengan rata-rata 55,25, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) IPS adalah 65, jumlah siswa kelas Vb adalah 20 orang, yang mencapai KKM hanya 8 orang siswa dengan ketuntasan klasikal 40%. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas Vb SDN 026 Banjar XII dengan menerapkan model *NHT* instrumen pengumpulan data pada skripsi ini adalah lembar aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar. diperoleh hasil aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama adalah 58,3% dan pada pertemuan kedua meningkat 12,5% menjadi 70,8%. Pada siklus II aktivitas guru lebih meningkat dari siklus I, siklus II pertemuan pertama meningkat sebanyak 12,5% menjadi 83,3% pada pertemuan kedua siklus II meningkat sebanyak 12,5% menjadi 95,8%. Hasil analisis data aktivitas siswa siklus I pada pertemuan pertama adalah 54,2% dan pertemuan kedua meningkat sebanyak 8,3% menjadi 62,5% pada siklus II pertemuan pertama aktivitas siswa adalah meningkat sebanyak 16,7% menjadi 79,2% dan pada pertemuan kedua siklus II meningkat sebanyak 12,5% menjadi 91,7% skripsi ini menyajikan hasil belajar yang diperoleh dari nilai ulangan harian sebelum tindakan dengan rata-rata ulangan harian sebelum tindakan dengan rata-rata 55,25% nilai rata-rata ulangan harian meningkat sebesar 26,24% menjadi 69,75. Pada siklus ini nilai rata-rata ulangan bertambah meningkat sebesar 47,96% menjadi 81,75. Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas Vb SDN 026 Banjar XII Kecamatan Tanah Putih.

Kata kunci : model *NHT*, hasil belajar IPS

PENDAHULUAN

IPS merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Di masa yang akan datang siswa akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap pembelajaran IPS Siswa Kelas Vb SDN 026 Banjar XII Kecamatan Tanah Putih dilihat dari KKM yang telah ditentukan oleh sekolah dengan nilai 65 . Dari hasil ulangan formatif ternyata hanya 50% siswa yang dapat mencapai nilai KKM tersebut dengan rata-rata 55,25 sedangkan 50% belum mencapai KKM. Berkaitan dengan data tersebut jika dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan hasil belajar IPS siswa kelas Vb SDN 026 Banjar XII Kecamatan Tanah Putih semakin rendah karena sebagian besar siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Guru masih bersifat informatif, dalam artian guru yang aktif dalam proses pembelajaran, sementara siswa hanya mendengarkan. Dalam mengajarkan materi IPS guru kurang melibatkan siswa. Sehingga pada akhirnya materi yang didapatkan hanya sebatas hafalan saja, tanpa memahami materi yang diajarkan.

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan indikator perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran agar berhasil belajar IPS meningkat dan siswa pun menjadi aktif. Dalam upaya memperbaiki kualitas proses pembelajaran dikelas tersebut peneliti menerapkan model kooperatif tipe NHT. Dipilihnya model pembelajaran ini karena melibatkan banyak siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagi ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, selain itu juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat bekerjasama.

Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT merupakan model pembelajaran yang memberi kesempatan siswa untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek dan keadaan suatu proses pembelajaran mata pelajaran tertentu. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT mengemukakan struktur 4 fase yaitu: 1) penomoran, 2) bertanya, 3) berfikir bersama, 4) menjawab. Adapun rumusan permasalahannya adalah apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas Vb SDN 026 Banjar XII Kecamatan Tanah Putih. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas Vb SDN 026 Banjar XII Kecamatan Tanah Putih dengan menerapkan model *Numbered Heads Together* (NHT).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada SDN 026 Banjar XII Kecamatan Tanah Putih pada mata pelajaran IPS kelas Vb Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015 pada tanggal 03 maret sampai 07 april 2015. Rancangan penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menurut Arikunto (2010:58) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas Vb di SDN 026 Banjar XII

Kecamatan Tanah Putih dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 9 orang siswa perempuan. Instrument dalam penelitian ini yaitu perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, RPP, dan LKS kemudian instrument pengumpul data yang terdiri dari observasi, tes, dan dokumentasi.

Data yang diperoleh baik melalui lembar pengamatan maupun hasil belajar IPS kemudian dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan data tentang ketuntasan belajar IPS.

Analisis data tentang aktivitas guru dan siswa berdasarkan dari hasil lembar pengamatan selama proses pembelajaran berguna untuk mengamati seluruh aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran dan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\% \quad (\text{Syahrilfuddin, 114})$$

Keterangan:

NR : Persentase aktivitas guru/siswa

JS : Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM : Skor maksimum yang didapat dari aktivitas guru/siswa

Untuk mengetahui kategori dan interval aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Interval dan Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

Persentase Interval	Kategori
81 -100	Amat Baik
61-81	Baik
51-60	Cukup
Kurang dari 50	Kurang

Purwanto (Syahrilfuddin, dkk, 2011: 115)

Untuk menemukan hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$HB = \frac{JB}{BS} \times 100\%$$

Keterangan :

HB : Hasil belajar siswa

JB : Menyatakan jumlah jawaban yang benar

BS : Jumlah semua butir soal

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPS sebelum dan sesudah tindakan penelitian, yakni dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase peningkatan

Posrate : nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate : nilai sebelum tindakan (Zainal Aqib, 2011: 53)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap persiapan peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian yaitu berupa Perangkat pembelajaran terdiri dari bahan ajar berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kerja Siswa, lembar evaluasi, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, rubrik aktivitas guru, rubrik aktivitas siswa, kisi-kisi soal ulangan harian Siklus I dan Siklus II, naskah soal ulangan harian Siklus I dan II, kunci jawab ulangan harian I dan II, skor dasar, nilai UH1 dan UH2, nilai penghargaan kelompok, analisis hasil ulangan Siklus I dan II, dan dokumentasi. Pada tahap ini ditetapkan bahwa kelas yang diberi tindakan adalah kelas Vb SDN 026 Banjar XII Kecamatan Tanah Putih. Pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa, 03 Maret 2015, pertemuan kedua dilaksanakan hari selasa, 10 Maret 2015, ulangan harian I dilaksanakan pada hari selasa, 17 Maret 2015. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa, 24 Maret 2015, pertemuan kedua dilaksanakan hari selasa, 31 Maret 2015, dan ulangan harian II dilaksanakan pada hari selasa, 07 April 2015.

Tahap Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pada penelitian ini proses pembelajaran menerapkan model *Numbered Heads Together* (NHT). dilaksanakan empat kali pertemuan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, dua kali menyajikan materi yang akan dibahas di kelas Vb dan satu kali ulangan yang akan dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang telah dibahas. Fase 1 sebelum memulai pembelajaran dalam proses mengajar, guru terlebih dahulu membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen siswa kelas Vb dan kemudian guru melakukan appersepsi (menghubungkan pelajaran dengan pengalaman anak) dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa "Kapan teks proklamasi kemerdekaan dibacakan?". Setelah memberikan appersepsi guru memotivasi siswa dengan memajang media gambar tokoh pahlawan yang berperan pada Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah mempelajari materi tersebut. Fase 2 guru menjelaskan materi pelajaran secara singkat sedangkan siswa mendengarkan dan memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran tersebut. Fase 3 guru membagi siswa kedalam kelompok kecil sebanyak 5 kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa secara heterogen. Pada setiap anggota kelompok guru membagikan nomor 1, 2, 3, dan 4 untuk siswa dalam kelompok. Fase 4 guru membagikan LKS pada tiap kelompok dan memberikan bimbingan kepada tiap kelompok dalam mengerjakan LKS. Siswa menjawab soal yang terdapat di LKS sesuai dengan nomor yang diterimanya, Fase 5 guru memanggil satu nomor pada salah satu kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor yang diterimanya. Kelompok lain yang nomornya sama menanggapi dengan cara menjawab pertanyaan

tersebut sesuai dengan jawaban hasil diskusi kelompoknya Untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang telah dibahas guru memberikan evaluasi berupa soal pertanyaan sebanyak 4 soal yang akan dikerjakan oleh tiap siswa secara individu. Fase 6 Guru memberikan penghargaan kepada siswa atas jawaban yang telah dibacakan berupa pujian (hebat, bagus, pintar) Guru bersama siswa menyimpulkan materi masa persiapan Kemerdekaan Indonesia dan memberikan tindak lanjut agar siswa mengulang pelajaran di rumah.

Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

Untuk melihat keberhasilan tindakan, data yang diperoleh diolah sesuai dengan teknis analisis yang telah ditetapkan. Data tentang aktivitas guru dan siswa serta data hasil belajar IPS. Selama proses pembelajaran berlangsung diadakan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan pengamatan aktivitas guru pada pertemuan pertama, belum terlaksana sepenuhnya sesuai apa yang direncanakan. Hal ini terjadi karena guru belum memahami model pembelajaran kooperatif tipe NHT.. Sedangkan pada pertemuan berikutnya aktivitas guru dan siswa mulai mendekati arah yang lebih baik sesuai dengan RPP peningkatan ini menunjukkan adanya keberhasilan tindakan dalam setiap pertemuan. Berikut ini adalah data tentang aktivitas guru hasil pengamatan dengan menerapkan model NHT dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT pada Siklus I dan Siklus II

Aktivitas guru	Aktivitas Guru (%)			
	Siklus I		Siklus II	
	P1	P2	P1	P2
Skor maksimum	14	17	20	23
Persentase	58,3%	70,8%	83,3%	95,8%
Kategori	cukup	baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Aktivitas guru dengan menerapkan model *NHT* mengalami peningkatan setiap pertemuan, siklus I pertemuan pertama aktivitas guru dengan persentase 58,3% (kategori cukup), pertemuan kedua persentase 70,8% (kategori baik), siklus II pertemuan pertama persentase 83,3% (kategori amat baik) dan pertemuan kedua persentase 95,8% (kategori sangat baik) peningkatan guru ini terjadi karena adanya perbaikan dari kekurangan dalam proses pembelajaran pertemuan sebelumnya yang berpedoman pada hasil refleksi yang dilakukan pada setiap pertemuan. Data aktivitas siswa hasil pengamatan dengan menerapkan model NHT dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT pada Siklus I dan Siklus II

Aktivitas guru	Aktivitas Guru (%)			
	Siklus I		Siklus II	
	P1	P2	P1	P2
Skor maksimum	13	15	19	22
Persentase	54,2%	70,8%	79,2%	91,7%
Kategori	cukup	baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung siklus I pertemuan pertama persentase 54,2% (kategori cukup) hal ini disebabkan guru yang belum melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan dalam tahapan yang ada pada model *NHT*, dan siswa belum terbiasa dengan model *NHT*, sedangkan pada pertemuan kedua persentase aktivitas siswa persentase 62,5% (kategori baik). siklus II pertemuan pertama aktivitas siswa persentase 79,2% (kategori baik) dan pertemuan kedua persentase 91,7% (kategori sangat baik).

Analisis Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan yang terjadi pada aktivitas guru dan siswa dimana kualitas dalam proses pembelajaran yang semakin baik berdampak pada peningkatan hasil belajar IPS siswa yang terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Data	Jumlah Siswa	Rata-rata	Presentase Peningkatan	
			SD-H I	SD-UH II
SD	20	55,25	26,24%	47,96%
Persentase		69,75		
Kategori		81,75		

Sebelum diberi tindakan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas Vb SDN 026 Banjar XII Kecamatan Tanah Putih adalah 55,25 dengan data jumlah siswa yang mencapai KKM 65 8 orang dan siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 12 orang. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran belum menerapkan model *NHT*. Kemudian pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 69,75 meningkat 26,24%, dengan jumlah siswa yang mencapai KKM 13 orang dan siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 7 orang. hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa karena siswa yang mencapai KKM jumlahnya semakin banyak. rata-rata hasil belajar meningkat dikarenakan pada siklus I sudah melakukan tindakan, tetapi belum keseluruhan hasil belajar meningkat sehingga dilakukan lagi siklus II. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II terjadi lagi peningkatan hasil belajar ditandai dengan persentase peningkatan hasil belajar sebesar 47,96% dengan rata-rata menjadi 81,75 dimana jumlah siswa yang mencapai KKM 19 orang sedangkan siswa yang belum mencapai KKM satu orang.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas Vb SDN 026 Banjar XII Kecamatan Tanah Putih dari skor dasar ke UH I dengan rata-rata 55,25 menjadi 69,75 mengalami peningkatan sebesar 26,24%. Peningkatan hasil belajar IPS dari skor dasar ke UH II dengan rata-rata 55,25 menjadi 81,75 mengalami peningkatan sebesar 47,96%. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* juga meningkatkan aktivitas guru pada Siklus I pertemuan pertama 58,3% dengan (kategori cukup), pada pertemuan kedua 70,8% (kategori baik) Pada pertemuan pertama Siklus II 83,3% (kategori amat baik) pertemuan kedua Siklus II 95,8% (kategori sangat baik)

Sedangkan aktivitas siswa pertemuan pertama 54,2% (kategori cukup), pada pertemuan kedua 62,5% (kategori baik). pertemuan pertama Siklus II 79,2% (kategori baik) pertemuan kedua 91,7% (kategori sangat baik).

Rekomendasi

Melalui penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan rekomendasi sebagai berikut: (a) dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa, siswa berani menyampaikan pendapat dengan teman kelompoknya, meningkatkan kerjasama, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran yang diberikan; (b) model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih mengefisienkan waktu dalam pembagian kelompok, mengerjakan LKS dan menjawab pertanyaan. Bagi peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT agar mempersiapkan materi atau bahan yang diajarkan, sehingga penelitiannya memperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1995. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Dipdikbud. Jakarta.
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*: Yrama Widya. Bandung.
- Cakrawala. 2009. *lembar kerja siswa*. [Online]. Tersedia: <http://tartocute.blogspot.Com.html> [12 Maret 2011].
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*: Rineka Cipta. Jakarta
- Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*: PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Ibrahim, Muslimin, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*: UNESA UNIVERSITY PRESS. Surabaya.
- Sadirman. 2001. *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. PT raya grafindo prasada. Jakarta.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran* PT Remaja Rosda karya. Bandung.
- Sudjana, 2005. *Penelitian Hasil Belajar*, Transito: PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sudrajat. 2008. *Pengembangan diri dalam KTSP*. Word press.
- Suharsimi, A, Suhardjono, Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*: PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Syahrilfuddin, dkk. 2011. *Penelitian tindakan kelas*. Cendikia Insani. Pekanbaru
- Thoha. 1996. *Teknis evaluasi pendidikan*. Raya grafindo persada. Jakarta.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovative berorientas Konstruktivistik* : Prestasi Pustaka. Jakarta.